

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2008:3) adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian mengandung makna yang lebih luas meliputi prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis Statistik Inferensial (statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), yaitu “teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:298).

Arikunto, S (2009:298) memiliki pendapat yang sama dengan Sugiyono berkaitan dengan statistik inferensial, yaitu “Statistik inferensial berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan pada sampel, bagi populasi”. Statistik inferensial disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (*probability*). Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk *persentase*.

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Dasar Seni dan Desain sebagai variabel (X) dan Hasil Praktik Seni Kuliner sebagai variabel (Y).

Penelitian ini dimaksudkan untuk memecahkan dan menjawab masalah tentang apakah hasil belajar Dasar Seni dan Desain memberikan kontribusi terhadap praktik Seni Kuliner pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI. Penelitian ini membahas tentang hasil belajar Dasar Seni dan Desain, hasil praktik Seni Kuliner, dan kontribusi hasil belajar Dasar Seni dan Desain terhadap hasil praktik Seni Kuliner. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari hasil belajar Dasar Seni dan Desain (Variabel X) terhadap hasil praktik Seni Kuliner (Variabel Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat diperlukan dalam suatu penelitian, dimaksudkan untuk menghindari salah penafsiran antara penulis dan pembaca dalam mengartikan istilah-istilah yang terdapat pada judul “Kontribusi Hasil Belajar Dasar Seni dan Desain terhadap Hasil Praktik Seni Kuliner”. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Contribution*, yang memiliki arti “Sumbangan”, Echols, M dan Sadily, H, dalam Kamus Bahasa Inggris Indonesia (1990:4).

Pengertian kontribusi dalam penelitian ini mengacu pada pengertian kontribusi menurut Echols, M dan Sadily, H, yaitu sumbangan hasil belajar mata kuliah Dasar Seni dan Desain.

2. Hasil Belajar Dasar Seni dan Desain pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI

Hasil Belajar Dasar Seni dan Desain pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI, adalah:

- a. Pengertian Hasil Belajar menurut Sudjana, N (2009:22) adalah “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.
- b. Dasar Seni dan Desain dalam silabus perkuliahan (2006) merupakan mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Tata Boga yang membahas tentang konsep-konsep dasar seni dan desain, tinjauan seni dan desain, unsur-unsur pokok dan analisis terhadap unsur rupa dalam desain, prinsip dasar dalam proses desain, pengenalan dasar-dasar bentuk dalam seni dan desain, prinsip-prinsip tata rupa, karakteristik *performance* karya seni, dasar-dasar ekspresi seni karya seni dan, kreatifitas dan produktivitas dalam bidang seni dan desain.

Hasil belajar mata kuliah Dasar Seni dan Desain merupakan penguasaan dari aspek kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor mahasiswa. Pengertian hasil belajar dalam penelitian ini yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki oleh mahasiswa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI berupa pengalaman yang didapatkan setelah belajar dan lulus mata kuliah Dasar Seni dan Desain.

3. Hasil Praktik Seni Kuliner pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI

Hasil Praktik Seni Kuliner pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI, adalah:

- a. Pengertian Hasil menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008:528) adalah “sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha (pikiran, tanam tanaman, sawah, tanah, ladang, hutan)”
- b. Pengertian Praktik menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008:767) adalah “cara melakukan apa yang tersebut dalam teori”
- c. Seni Kuliner dalam silabus perkuliahan (2006) merupakan mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Tata Boga yang membahas tentang konsep seni kuliner (pengertian, fungsi, tujuan), bahan dan peralatan untuk penerapan seni dalam tata laksana makanan, metode dan seni teknik mengukir sayuran, merangkai bunga dan janur, melipat serbet, melipat daun, menampilkan nasi tumpeng, teknik mengemas makanan untuk parcel, penerapan konsep seni dalam pelayanan makanan, penerapan seni dalam tata laksana makanan pada penampilan makanan (*meat, poultry, sea food*, dan kue), serta penyelenggaraan pameran kreasi seni kuliner.
- d. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa jenjang S-1 Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI yang menjadi sampel penelitian.

- e. Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI dalam penelitian ini merupakan salah satu program studi yang berada dalam naungan jurusan PKK FPTK UPI.

Jadi, hasil praktik Seni Kuliner Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan agar mahasiswa mendapat kesempatan untuk menguji atau mengaplikasikan teori yang telah dipelajarinya di perkuliahan Seni Kuliner ke dalam praktik Seni Kuliner. Praktik Seni Kuliner mengharapakan mahasiswa untuk dapat membuat atau menghasilkan produk, berupa produk hasil praktik seni menghias tumpeng, seni menghias lauk-pauk, dan seni merangkai bunga.

Pengertian Kontribusi Hasil Belajar Dasar Seni dan Desain terhadap Hasil Praktik Seni Kuliner pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI dalam penelitian ini adalah sumbangan dari mata kuliah Dasar Seni dan Desain yang mempelajari konsep-konsep dasar seni dan desain, tinjauan seni dan desain, unsur-unsur pokok dan analisis terhadap unsur rupa dalam desain, prinsip dasar dalam proses desain, pengenalan dasar-dasar bentuk dalam seni dan desain, prinsip-prinsip tata rupa, karakteristik *performance* karya seni, dasar-dasar ekspresi seni karya seni dan, kreatifitas dan produktivitas dalam bidang seni dan desain, meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap penguasaan keterampilan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan Seni Kuliner berupa produk hasil praktik Seni Kuliner, yaitu seni menghias tumpeng, seni menghias lauk-pauk, dan seni

merangkai bunga pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

C. Penentuan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sumber data dapat diperoleh dari populasi dan sampel pada lokasi penelitian. Sugiyono (2009:117) mengungkapkan pengertian populasi, yaitu “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pengertian populasi tersebut menjadi acuan bagi peneliti dalam menentukan populasi, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti dan lulus mata kuliah Dasar Seni dan Desain dan praktik Seni Kuliner Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI sebanyak 89 mahasiswa dari 3 angkatan, yaitu angkatan 2006, 2007, dan 2008, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.
**Data Populasi Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga
PKK FPTK UPI Angkatan 2006, 2007, 2008**

No.	Sub Populasi	Jumlah
1	Mahasiswa angkatan 2006 yang telah menempuh dan lulus mata kuliah Dasar Seni dan Desain juga Praktik Seni Kuliner	39 orang
2	Mahasiswa angkatan 2007 yang telah menempuh dan lulus mata kuliah Dasar Seni dan Desain juga Praktik Seni Kuliner	30 orang
3	Mahasiswa angkatan 2008 yang telah menempuh dan lulus mata kuliah Dasar Seni dan Desain juga Praktik Seni Kuliner	20 orang
Jumlah		89 orang

(Sumber: Dokumentasi Nilai Mata Kuliah Dasar Seni dan Desain juga Mata Kuliah Seni Kuliner)

Penelitian ini tidak semua populasi diteliti, karena adanya keterbatasan biaya, tenaga, waktu dan ukuran populasi yang besar. Oleh karena itulah penelitian ini hanya mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili bagian lain yang diteliti (representatif).

1. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008:118).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik “*simple random sampling* (acak sederhana), yakni teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, asalkan anggota populasi dianggap homogen sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:120). Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus pengambilan sampel untuk jumlah mahasiswa yang diteliti dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan *bound of error* ditetapkan sebesar 15% dengan alasan bahwa kondisi populasinya bersifat homogen, menurut Riduwan (2010:22) menggunakan rumus Al-Rasyid, sebagai berikut :

$$n_0 = \left[\frac{Z \alpha}{2BE} \right]^2$$

Dimana :

α : Taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan 0,05

N : Jumlah Populasi

BE : *Bound of error* 15 %

$Z \alpha$: Nilai dalam tabel Z = 1,99

Dengan rumus tersebut, maka dapat dihitung:

$$\begin{aligned} n_0 &= \left[\frac{1,99}{2(0,15)} \right]^2 \\ &= (6,63)^2 \\ &= 43,96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dan } n_0 &= 0,05 N \\ &= 0,05 (89) \\ &= 4,45 \end{aligned}$$

Karena $n_0 > 0,05 N$, maka besarnya sampel dapat dihitung dengan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}} \\ n &= \frac{43,96}{1 + \frac{43,96 - 1}{89}} = 29,70 \sim 30 \end{aligned}$$

Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang.

Adapun sampel untuk setiap angkatan dihitung dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan, 2010: 22-23)

Dimana:

- ni : Jumlah sampel menurut angkatan
- n : Jumlah sampel seluruh
- Ni : Jumlah populasi menurut angkatan
- N : Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel tiap angkatan adalah sebagai berikut:

$$\text{Angkatan 2006} = \frac{39}{89} \times 30 = 13,1 \sim 13$$

$$\text{Angkatan 2007} = \frac{30}{89} \times 30 = 10,1 \sim 10$$

$$\text{Angkatan 2008} = \frac{20}{89} \times 30 = 6,7 \sim 7$$

Total jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan perhitungan diatas adalah 30 orang dengan masing-masing angkatan berbeda, yaitu untuk angkatan 2006 sebanyak 13 orang, angkatan 2007 sebanyak 10 orang, dan angkatan 2008 sebanyak 7 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Pengertian pengumpulan data dengan cara tes menurut Arikunto (2006:150), yaitu “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur hasil belajar Dasar Seni dan Desain sebagai variabel (X) dilihat dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI dalam memahami pengetahuan tentang konsep-konsep dasar seni dan desain, tinjauan seni dan desain, unsur-unsur pokok dan analisis terhadap unsur rupa dalam desain, prinsip dasar dalam proses desain, pengenalan dasar-dasar bentuk dalam seni dan desain, prinsip-prinsip tata rupa, karakteristik *performance* karya seni, dasar-dasar ekspresi seni karya seni dan, kreatifitas dan produktivitas dalam bidang seni dan desain yang diaplikasikan terhadap praktik Seni Kuliner.

Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes objektif atau pilihan ganda. Penilaian tes menggunakan 25 butir soal pilihan ganda, tiap butir soal dengan jawaban yang benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil praktik Seni Kuliner Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI angkatan 2006, 2007, dan 2008 yang telah menempuh dan lulus mata kuliah Dasar Seni dan Desain juga praktik Seni Kuliner sebagai variabel (Y), berupa nilai hasil praktik Seni Kuliner yang diperoleh dari arsip nilai dosen pengampuh mata kuliah Dasar Seni dan Desain, juga mata kuliah Seni Kuliner.

E. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan susunan kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti dari awal hingga akhir penelitian. Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan yaitu pembuatan *outline* (rancangan penelitian) yang meliputi pemilihan masalah, perumusan masalah, asumsi serta penentuan alat pengumpulan data.
- b. Penyusunan BAB I, yaitu latar belakang masalah berkaitan dengan Kontribusi Hasil Belajar Dasar Seni dan Desain terhadap Praktik Seni Kuliner pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.

- c. Penyusunan BAB II, yaitu kajian pustaka mengenai Kontribusi Hasil Belajar Dasar Seni dan Desain terhadap Praktik Seni Kuliner pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.
- d. Penyusunan BAB III, metode penelitian.
- e. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian.
- f. Penyusunan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar Dasar Seni dan Desain meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.
- g. Uji coba instrumen penelitian yaitu dengan validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada 10 orang mahasiswa jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga yang sudah menempuh dan lulus mata kuliah Dasar Seni dan Desain juga Praktik Seni Kuliner, di luar sampel penelitian.
- h. Studi dokumentasi, untuk memperoleh data hasil praktik Seni Kuliner sebagai variabel (Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI angkatan 2006, 2007, dan 2008 yang telah menempuh dan lulus mata kuliah Dasar Seni dan Desain juga praktik Seni Kuliner, berupa nilai praktik Seni Kuliner.
- i. Penyebaran instrumen penelitian berupa tes pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI yang menjadi sampel penelitian.
- j. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- k. Mengecek data.

- l. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian dengan memberikan skor pada setiap soal dan mentabulasi data nilai hasil praktik Seni Kuliner Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI yang menjadi sampel penelitian.
- m. Menyusun laporan hasil penelitian.
- n. Membuat pembahasan terhadap hasil penelitian.
- o. Membuat kesimpulan.
- p. Membuat implikasi penelitian.
- q. Membuat rekomendasi penelitian.

2. Teknik Pengolahan Data

Penentuan karakteristik data yang dapat memenuhi persyaratan uji hipotesis, diperlukan data dan uji persyaratan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Hasil belajar Dasar Seni dan Desain (variabel X) memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap Hasil Praktik Seni Kuliner (variabel Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI. Tahapan pengolahan data yang dilakukan peneliti terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap uji coba instrumen penelitian, yang dilakukan pada 10 orang responden di luar sampel penelitian. Data yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen penelitian tersebut diolah dengan cara melakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah ketepatan antara data yang ada pada obyek penelitian dengan data yang dihasilkan oleh peneliti. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:363) bahwa:

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment* untuk variabel X dan variabel Y (Arikunto, 2009:327), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = nilai variabel X

$\sum Y$ = nilai variabel Y

N = jumlah responden uji coba

Setelah besar koefisien korelasi diketahui, langkah selanjutnya adalah menguji taraf signifikansi korelasi dengan menggunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* (Sugiyono, 2008:257), yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = uji signifikansi korelasi

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} .

Ketentuannya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka butir soal tersebut valid

sehingga dapat digunakan, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka butir soal tersebut tidak valid sehingga tidak dapat digunakan atau diperbaiki. Pengolahan data untuk analisis validitas instrumen menggunakan rumus di atas dan diolah dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007*.

Hasil perhitungan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007*, menunjukkan bahwa tes penguasaan “Hasil Belajar Dasar Seni Dan Desain” memperoleh Nilai t_{hitung} sebesar 3,80 selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $\alpha = 0,5\%$ (uji dua pihak) dengan derajat kebebasan $(dk) = 10 - 2 = 8$, diperoleh $t_{tabel} (0,95) (8) = 1,86$; ternyata $t_{hitung} = 3,80 > t_{tabel} = 1,86$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item tersebut **valid** pada taraf signifikan (95%).

Setelah dilakukan pengujian terhadap 30 item pertanyaan berbentuk tes tentang penguasaan “Hasil Belajar Dasar Seni Dan Desain” (variabel X), didapatkan data yang tidak valid sebanyak 5 item tes yaitu item soal nomor 4,9,18,24,27 untuk selanjutnya, item tersebut tidak dipergunakan dalam proses pengambilan data penelitian, sehingga item soal berbentuk tes yang digunakan hanya terdiri dari 25 item pertanyaan.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas instrumen adalah ketepatan atau keajegan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ruseffendi (2005:158) yang mengungkapkan bahwa reliabilitas instrumen adalah:

Ketetapan alat evaluasi dalam mengukur atau ketetapan responden dalam menjawab alat evaluasi itu. Apabila alat evaluasi itu reliabel, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan dua atau lebih alat evaluasi yang senilai pada masing-masing pengetesan di atas akan serupa. Suatu alat evaluasi (tes atau non tes) dikatakan baik bila reliabilitasnya tinggi.

Reliabilitas instrumen hasil belajar Dasar Seni dan Desain (variabel X) terhadap hasil praktik Seni Kuliner (variabel Y) diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (Arikunto, S, 2006:196), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mencari jumlah varians setiap butir :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

- b) Menghitung variabel varian total :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

- c) Menghitung reliabiliti

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total

Instrumen penelitian reliabel jika, $r_{11} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya, maka instrumen penelitian tersebut tidak reliabel. Pedoman untuk mengadakan interpretasi koefisien reliabilitas (r_{11}), digunakan kriteria seperti pada Tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2.
Interpretasi Nilai r_{11}

Koefisien (r_{11})	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat rendah
= 0	Tidak Berkorelasi

(Suharsimi Arikunto, 2006:276)

Kriteria pengujian yaitu setiap item dalam instrumen penelitian dikatakan reliabel jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%, serta derajat kebebasan (dk) = n-2.

Hasil perhitungan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* 2007, menunjukkan bahwa r_{11} untuk tes penguasaan Hasil Belajar Dasar Seni Dan Desain (variabel X) meliputi aspek kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor = 0,9, selanjutnya nilai r_{11} dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran menurut Arikunto, S (2006:196), ternyata tes penguasaan “Hasil Belajar Dasar Seni Dan Desain (variabel X) meliputi aspek kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor berada pada indeks prestasi sangat tinggi. Untuk mengetahui alat pengumpul data tersebut reliabel atau tidak, maka digunakan rumus uji-t.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk tes penguasaan Hasil Belajar Dasar Seni Dan Desain (variabel X) = 5,8 maka alat pengumpul data tes dinyatakan reliabel karena $t_{hitung} = 5,8 > t_{tabel} = 1,86$. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 3.1.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap penyebaran instrumen penelitian berupa tes untuk Hasil Belajar Dasar Seni dan Desain mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI (variable X) yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

c. Tahap Pengolahan Data

1) Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan dalam tes tentang Hasil Belajar Dasar Seni dan Desain yang meliputi aspek kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Langkah-langkah perhitungannya menggunakan rumus konversi skala lima menurut Wayan Nurkencana (Vivit N, 2008:71), yaitu dengan mencari:

- a. Skor maksimal ideal (smi)
- b. Rata-rata ideal atau Mean (M) = $\frac{1}{2} \times \text{smi}$
- c. Standar Deviasi (sdi) = $\frac{1}{3} \times \text{smi}$

Penafsiran data dalam penelitian ini diperoleh rumus konversi skala lima sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \bar{X} + 1,5 (\text{SDi}) \leq X < \dots\dots & = \text{Sangat tinggi} \\ \bar{X} + 0,5 (\text{SDi}) \leq X < \bar{X} + 1,5 (\text{SDi}) & = \text{Tinggi} \\ \bar{X} - 0,5 (\text{SDi}) \leq X < \bar{X} + 0,5 (\text{SDi}) & = \text{Cukup} \\ \bar{X} - 1,5 (\text{SDi}) \leq X < \bar{X} - 0,5 (\text{SDi}) & = \text{Rendah} \\ \dots\dots\dots \leq X < \bar{X} - 1,5 (\text{SDi}) & = \text{Sangat rendah} \end{array}$$

2) Uji Normalitas Data Variabel X dan Y

Menurut Sugiyono (2008:241), “Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan Statistik Parametris. Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal”. Oleh karena

itu pengujian normalitas data harus dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis. Pengujian normalitas data tersebut menggunakan *Chi Kuadrat*. Berikut adalah langkah-langkah pengujian normalitas data dengan *Chi Kuadrat* menurut (Sugiyono,2008:241) adalah sebagai berikut:

- a) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya ke dalam sebuah tabel.
- b) Menentukan jumlah kelas interval.
- c) Menentukan panjang kelas interval yaitu: (data terbesar-data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval (6).
- d) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga *Chi Kuadrat*.
- e) Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- f) Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga (f_o-f_h) dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya.
 Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga *Chi Kuadrat* (χ_h^2) hitung.
- g) Membandingkan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel. Bila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan harga *Chi Kuadrat* tabel ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan:

- χ = harga chi-kuadrat yang dicari
 f_o = frekuensi yang ada (frekuensi observasi atau frekuensi sesuai dengan keadaan)
 f_h = frekuensi yang diharapkan, sesuai dengan teori

3) Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik regresi adalah teknik untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2009:370), bahwa

“sebagai suatu alat sebetulnya kita dapat meningkatkannya dengan suatu kemampuan lain yakni meramalkan atau memprediksikan bagaimana hubungan dua variabel tersebut. Teknik untuk meramalkan ini dikenal dengan teknik regresi.”

Langkah-langkah analisis regresi linier ini adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan persamaan linier Y atas X dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b X$$

(Riduwan, 2007 : 148)

Koefisien arah regresi dinyatakan dengan huruf b yang juga menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu bagian.

Koefisien a dan b dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- b) Uji kelinieran dan keberartian regresi, bertujuan untuk menguji apakah model linier yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan keadaannya atau tidak. Uji kelinieran dapat dilakukan dengan menghitung jumlah kuadrat (JK) yang disebut variasi, rumusnya adalah :

- (1) Menghitung jumlah kuadrat regresi a :

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- (2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a :

$$JK\left(\frac{b}{a}\right) = b(\sum xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$$

- (3) Menghitung jumlah kuadrat residu :

$$JK (S) = Jk (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

(4) Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan :

$$JK (E) = \sum X \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

(5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan :

$$JK (TC) = JK (S) - JK (E)$$

Semua harga-harga di atas kemudian dibuat dalam daftar Analisis Varians

(ANAVA) menurut Riduwan (2007:128), seperti pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Analisis Varians untuk Uji Kelinieran Regresi

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi a	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b/a)	1	JK(b/a)	$S^2_{reg} = \frac{JK(b/a)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	n-2	JK (S)	$S^2_{res} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{tc} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S^2_E = \frac{JK(E)}{n-k}$	$\frac{S^2_{tc}}{S^2_E}$

Keterangan :

dk = Derajat kebebasan

RJK = Rata-rata kuadrat

JK = Jumlah kuadrat

F = F_{hitung}

Harga yang diperoleh dalam rata-rata jumlah kuadrat digunakan untuk menguji :

- Koefisien arah regresi tak berarti melawan koefisien arah regresi berarti.
- Bentuk regresi linier melawan regresi non linier. Pengujian kelinieran regresi dan keberartian arah regresi berdasarkan data dari tabel ANAVA, yaitu dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Hubungan dinyatakan linier apabila hasil dari perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $dk_{pembilang} = (k - 2)$ dan $dk_{penyebut} = (n-k)$.
 - Keberartian arah regresi apabila hasil dari perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka arah regresi signifikan (berarti) dengan $dk_{pembilang} = 1$ dan $dk_{penyebut} = (n - 2)$.

4) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara hasil belajar Dasar Seni dan Desain (variabel X) terhadap hasil praktik Seni Kuliner (variabel Y) atau menyelidiki hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dapat diketahui seberapa besar nilai korelasi variabel X terhadap variabel Y. Uji korelasi digunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson* (Arikunto, 2009:327):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x^2$: Jumlah skor x yang dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah skor y yang dikuadratkan

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara variabel X dan Y, untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus *t-student*, yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = Uji signifikan korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian yaitu jika ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat koefesian korelasi antara variabel X dan Y yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, serta $dk = n-2$.

5) Uji Koefisien Determinasi

Penghitungan besarnya koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh varians variabel dalam penelitian. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persen (%) (Sugiyono, 2008:216).

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi





